

RINGKASAN

Manajemen Teknik Pemijahan Ikan Mas Koi di Unit Pelaksanaan Teknik Daerah Perikanan Budidaya Air Tawar (UPTD PBAT) Rambigundam, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Nuriyah Aprillia Atmika. Tahun 2024, 45 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Sumarlina S.Pd, M.Sc Dosen Pembimbing.

UPTD PBAT Rambigundam pertama kali berdiri pada tanggal 2 Oktober 1952 oleh Dinas Peternakan, Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Jember, Jawa Timur. UPTD PBAT Rambigundam menjadi bagian dari Instansi pemerintah dibawah naungan Dinas Perikanan Kabupaten Jember dan menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perikanan Jember juga menjadi aset Pemerintah Jember. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 Dinas Perikanan berdiri sendiri berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Jember Nomer 3 Tahun 2016. UPTD PBAT Rambigundam merupakan salah satu dari tiga UPTD PBAT Rambigundam di bawah naungan Dinas Perikanan Kabupaten Jember. Sejak berdirinya UPTD PBAT Rambigundam hingga sekarang telah mengalami 11 kali pergantian kepala Balai UPTD PBAT Rambigundam.

Ikan mas koi adalah salah satu jenis ikan hias air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan mas koi memiliki beberapa keunggulan yaitu memiliki warna yang cerah dan beragam sehingga menarik minat dan perhatian para penggemar ikan hias maupun ikan budidaya. Ikan mas koi dapat membawa keberuntungan bagi yang memelihara, ikan mas koi memiliki umur yang panjang dan bisa hidup sampai dengan umur 70 tahun bahkan lebih jika dipelihara dengan baik. Ikan mas koi termasuk jenis ikan omnivore yaitu memakan jenis makanan yang berasal dari hewan maupun tumbuhan, ikan mas koi termasuk ikan yang jinak, suka berteman dengan ikan lain dan tidak memerlukan tempat yang luas untuk dipelihara.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 sampai 31 Mei 2024 di UPTD PBAT Rambigundam, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Metode kerja yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah pengambilan data secara metode deskriptif dan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer meliputi observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Data sekunder diperoleh dari sumber lain yang telah tersedia sebelum melakukan penelitian, seperti jurnal, buku, dan dokumen penelitian yang berhubungan dengan teknik pemijahan ikan mas koi.